

BIAYA RELEVAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KHUSUS

ARNI PURWANTI, SE., MM

Informasi Akuntansi Diferensial

- Menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih
- Berkaitan dengan masa yang akan datang dan diperlukan untuk masalah pemilihan alternatif

Pendapatan Diferensial (*Differensial Revenue*)

- Pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain

Biaya Diferensial (*Differential Cost*)

- Dinamakan pula Biaya Relevan (Relevant Cost)
- Biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi yang lain
- Digunakan untuk pemilihan alternatif
- Pengambilan keputusan untuk alternatif tindakan berkaitan dengan masa yang akan datang

Kriteria dari Biaya relevan

- Merupakan biaya masa yang akan datang
- Berbeda di antara alternatif

Biaya tidak relevan :

- Biaya masa yang lalu
- Biaya masa yang akan datang yang sama di antara alternatif

Perbedaan Biaya Penuh dan Biaya Diferensial :

Keterangan	Biaya Penuh	Biaya Diferensial
Sifat Biaya	Biaya keseluruhan yang dibebankan pada produk atau obyek biaya, baik langsung maupun tidak langsung	Unsur Biaya Penuh yang berbeda dalam suatu kondisi tertentu

Keterangan	Biaya Penuh	Biaya Diferensial
Sumber Data	Berasal dari sistem akuntansi biaya, yang pada umumnya disusun untuk pengukuran dan pelaporan biaya penuh secara rutin	Tidak ada sistem akuntansi biaya yang khusus dalam akuntansi diferensial. Hanya jika diperlukan untuk pemilihan alternatif, informasi diferensial dikumpulkan dari informasi biaya penuh dan informasi yang lain.

Perbedaan Biaya Penuh dan Biaya Diferensial :

Keterangan	Biaya Penuh	Biaya Diferensial
Perspektif Waktu	Pada umumnya berkaitan dengan informasi biaya masa yang lalu (biaya historis). Untuk beberapa kebutuhan, misal penentuan harga jual yang normal, data biaya historis disesuaikan dengan taksiran masa yang akan datang	Selalu berkaitan dengan masa yang akan datang.

Konsep Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Khusus, berkaitan dgn Pemilihan Alternatif dalam hal :

- Menerima atau menolak pesanan penjualan khusus.
- Pengurangan atau penambahan jenis produk/departemen
- Membuat sendiri atau membeli bahan baku produksi
- Menyewa atau menjual fasilitas perusahaan

Konsep Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Khusus, berkaitan dgn Pemilihan Alternatif dalam hal :

- Menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi
- Penggantian aktiva tetap

Menerima atau menolak pesanan penjualan khusus

Ada kalanya perusahaan memperoleh pesanan penjualan dengan harga khusus (misalnya, harga lebih rendah dari harga jual normal)

Untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut, manajemen harus mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial

Jika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh, maka pengerjaan pesanan khusus tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel.

Dengan demikian, biaya produksi tetap dan variabel merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif.

Jika operasi perusahaan masih berada di bawah kapasitas penuh, dan memungkinkan pengerjaan pesanan khusus tersebut tanpa menambah kapasitas pabrik, maka dalam hal ini biaya produksi yg bersifat variabel merupakan biaya diferensial. Jika pengerjaan pesanan khusus tsb mengakibatkan kenaikan biaya usaha, selain biaya produksi yang berubah, biaya usaha tsb juga merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Contoh Soal :

Perhitungan Rugi-Laba perusahaan sebelum pengerjaan pesanan khusus

Keterangan	Jumlah
Hasil Penjualan : $1.000 \times \text{Rp. } 2.000 =$	Rp. 2.000.000
Biaya Produksi : Variabel : $1.000 \times \text{Rp. } 1.200 = \text{Rp. } 1.200.000$ Tetap <u>Rp. 300.000</u>	
	<u>Rp. 1.500.000</u>
Laba Kotor	Rp. 500.000
Biaya Usaha	<u>Rp. 150.000</u>
Laba Bersih	Rp. 350.000 =====

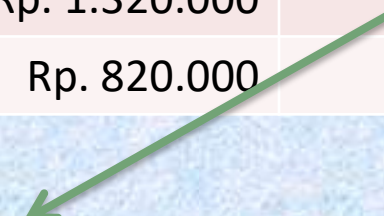
- Berdasarkan data tersebut, biaya produksi rata-rata per unit produk adalah Rp. 1.500,- ($\text{Rp. } 1.500.000 : 1.000$). Perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 100 unit dengan harga jual Rp. 1.400 per unit produk. Untuk mengerjakan pesanan tersebut, perusahaan tidak perlu menambah kapasitas pabrik dan biaya usaha. Bagaiman keputusan manajemen mengenai pesanan khusus tersebut ?

Yang harus diperhatikan :

- Manajemen harus memperhatikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan tersebut.
- Biaya produksi yang bersifat tetap dan biaya usaha merupakan biaya yang tidak berubah dalam pemilihan alternatif tersebut, sehingga biaya tersebut tidak perlu diperhatikan.
- Hasil penjualan dan biaya produksi yang bersifat variabel merupakan informasi yang relevan, karena jumlahnya akan berbeda dalam pemilihan alternatif tersebut.

Perhitungan :

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Perbedaan
Hasil Penjualan :			
1.000 X Rp.2.000	Rp. 2.000.000	-	-
1.000 X Rp.2.000	-	-	-
100 X Rp. 1.400		Rp. 2.140.000	Rp. 140.000
Bi.Produksi variabel			
1.000 X Rp. 1.200	Rp. 1.200.000	-	-
1.100 X Rp. 1.200	-	Rp. 1.320.000	Rp. 120.000
Margin Kontribusi	Rp. 800.000	Rp. 820.000	Rp. 20.000



Biaya tambahan (*Incremental cost*), yaitu tambahan biaya yang akan terjadi jika suatu alternatif dipilih (jika pesanan khusus diterima)

Berdasarkan analisis di atas, maka sebaiknya manajemen **menerima pesanan penjualan khusus tsb**, karena :

- Tambahan pendapatan (Rp. 140.000) lebih besar daripada tambahan biayanya (Rp. 120.000).
- Dengan mengerjakan pesanan khusus tersebut, margin kontribusi perusahaan (Rp. 820.000), lebih besar dibandingkan jika pesanan khusus tersebut ditolak.

Peniadaan Jenis Produk / Departemen

- Timbul karena jenis produk atau departemen ybs menderita kerugian secara terus-menerus.
- Manajemen harus mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial.
- Pengambilan keputusan menghilangkan salah satu jenis produk / departemen, harus pula mempertimbangkan adanya biaya terhindarkan (*avoidable cost*) dan biaya tak terhindarkan (*unavoidable cost*).

Biaya terhindarkan (*avoidable cost*)

- Biaya-biaya yang tidak akan terjadi, jika suatu jenis produk/departemen ditiadakan (dieliminasi).
- Merupakan biaya relevan yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan alternatif.

Biaya tak terhindarkan (*unavoidable cost*)

- Biaya yang tetap akan terjadi dengan pengambilan keputusan jika suatu jenis produk/departemen ditiadakan (dieliminasi).
- Pada umumnya merupakan biaya bersama (*joint cost*) bagi beberapa jenis produk/departemen, sehingga peniadaan salah satu jenis produk/departemen tidak mempengaruhi terjadinya biaya tsb.

Misalnya, sebuah Departemen Store memiliki 3 departemen utama, yaitu : Departemen Makanan, Departemen Kebutuhan Rumah Tangga, dan Departemen Obat-obatan. Berikut ini taksiran perhitungan rugi laba untuk setiap departemen.

		Departemen		
	Makanan	Keb. Rumah Tangga	Obat-obatan	Jumlah
Hasil Penjualan	5.000.000	4.000.000	500.000	9.500.000
Biaya variabel	4.000.000	2.800.000	300.000	7.100.000
Margin kontribusi	1.000.000	1.200.000	200.000	2.400.000
Biaya Tetap :				
-Terhindarkan	750.000	500.000	75.000	1.325.000
- Tak Terhindarkan	300.000	500.000	100.000	900.000
Jumlah	1.050.000	1.000.000	175.0000	2.225.000
Laba (Rugi)	(50.000)	200.000	25.000	175.000

Manajemen Dept. Store mengambil keputusan untuk meneruskan atau meniadakan Dept. makanan yang dalam beberapa tahun terakhir ini selalu merugi

Analisis Pendapatan Diferensial dan Biaya Diferensial :

	Alternatif I Meneruskan Dept. Makanan	Alternatif II Meniadakan Dept. Makanan	Perbedaan
Hasil Penjualan	Rp. 9.500.000	Rp. 4.500.000	Rp. 5.000.000
Biaya :			
Variabel	7.100.000	3.100.000	4.000.000
Tetap terhindarkan	1.325.000	575.000	750.000
Jumlah	Rp. 8.425.000	Rp. 3.675.000	Rp. 4.750.000
Laba sebelum biaya tak terhindarkan diperhitungkan	Rp. 1.075.000	Rp. 825.000	Rp. 250.000

Analisis :

- Pendapatan yang dikorbankan apabila perusahaan meniadakan Dept. Makanan adalah sebesar Rp. 5.000.000, lebih besar daripada biaya yang dapat dihindarkan, yakni Rp. 4.750.000
- Pada tabel perhitungan, Jumlah Biaya Kesempatan (*Opportunity Cost*) adalah Rp. 5.000.000 (apabila perush memilih untuk meniadakan Dept. Makanan)
- Jika biaya kesempatan lebih besar daripada biaya terhindarkan apabila perush meniadakan Dept. Makanan, maka sebaiknya perusahaan meneruskan Departemen tersebut.

- Sebaliknya, jika biaya kesempatan lebih kecil daripada biaya terhindarkan apabila perush meniadakan Dept. Makanan, maka sebaiknya perusahaan memutuskan untuk meniadakan Departemen tersebut.
- Biaya terhindarkan sering pula disebut sebagai penghemat biaya tambahan (*Incremental cost saving*).